

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. (2022). *Perbandingan Nilai Pemeriksaan Hematokrit Spesimen Darah EDTA Berdasarkan Jenis Tabung Mikrokapiler dan Waktu Penundaan Pemeriksaan*. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Aliviameita, A., & Puspitasari. (2019). Buku Ajar Hematologi. In M. P. Septi Budi Sartika & M. K. M. Tanzil Multazam, S.H. (Eds.), *Revue Francophone des Laboratoires* (Vol. 2015, Issue 471). UMSIDA PRESS. [https://doi.org/10.1016/S1773-035X\(15\)30080-0](https://doi.org/10.1016/S1773-035X(15)30080-0)
- Alwi, I. (2015). Kriteria Empirik dalam Menentukan Ukuran Sampel Pada Pengujian Hipotesis Statistika dan Analisis Butir. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 140–148. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.95>
- Cahyani, A. A. A. E., & Parwati, P. A. (2022). Manajemen Pengambilan dan Pengelolaan Spesimen Darah di Laboratorium RSUD Wangaya Denpasar. *The Journal of Muhammadiyah Medical Laboratory Technologist*, 5(2), 187. <https://doi.org/10.30651/jmlt.v5i2.15518>
- Chairani, C., Susanto, V., Monitari, S., & Marisa, M. (2022). Nilai Hematokrit pada Pasien Hemodialisa dengan Metode Mikrohematokrit dan Automatik. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 9(2), 89–93. <https://doi.org/10.33653/jkp.v9i2.872>
- Dewi, R. (2017). Perbedaan Nilai Hematokrit dengan Antikoagulan EDTA (Ethylene Diamine Tetraacetic Acid) Konvensional dan EDTA Vacutainer. In *Psikologi Perkembangan*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang.
- Dewi, Sudarsono, & Sulistiyowati. (2022). Perbandingan Hasil Pemeriksaan Hitung Jumlah Eritrosit Menggunakan EDTA Konvensional dan Vacutainer. *Jurnal Surya Medika*, 7(2), 181–184. <https://doi.org/10.33084/jsm.v7i2.2842>
- Fitria, L., Illiy, L. L., & Dewi, I. R. (2016). Pengaruh Antikoagulan dan Waktu Penyimpanan Terhadap Profil Hematologis Tikus (*Rattus norvegicus* Berkenhout, 1769) Galur Wistar. *Biosfera*, 33(1), 22. <https://doi.org/10.20884/1.mib.2016.33.1.321>
- Haiti, M., Sinaga, H., & Ramadani, U. R. (2021). Jumlah Eritrosit Dengan Teknik Homogenisasi Sekunder Inversi 5 Kali Dan 8 Kali. *Jurnal Masker Medika*, 9(2), 499–503.
- Hermawati, A. H., & Prastama, H. Y. (2023). *Perbedaan EDTA Konvensional Dan EDTA Vacutainer Pada Pemeriksaan Kadar Hemoglobin*. 614–620.
- JAYANTI, W. D. (2019). *Perbedaan Variasi Volume Darah Dalam Tabung Vacutainer K3EDTA Terhadap Nilai Indeks Eritrosit*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Jurastiwi. (2017). Perbedaan Hasil Pemeriksaan Hitung Jumlah Leukosit Metode Manual dengan Metode Automatic Hematology Analyzer. In *Jurastiwi*. Universitas Setia Budi.

- Kemenkes. (2010). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 411/Menkes/PER/III/2010 Tentang Laboratorium Klinik. *Laboratorium Klinik*, 210.
- Kristi, T. P. A. (2022). *Perbedaan Hasil Pemeriksaan Darah Lengkap dengan Penundaan Waktu Pada Metode Hematology Analyzer*. Poltekkes Kemenkes Surabaya.
- Kuman, M. Y. (2019). Perbedaan Jumlah Eritrosit, Leukosit Dan Trombosit pada Pemberian Antikoagulan Konvensional dan EDTA Vacutainer. In *Jurnal Kesehatan* (Vol. 69, Issue 1). Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.
- Larasuci, N. M. D. K. (2018). Pengaruh Perbedaan Waktu Pemeriksaan Terhadap Kadar Glukosa Darah. In *New England Journal of Medicine* (Vol. 372, Issue 2). Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- Lestari, A. F. (2023). *Observasi Jumlah Trombosit pada Penggunaan Antikoagulan Na₂EDTA dan K₂EDTA*. Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur.
- Lestari, Hartini, & Prihandono. (2023). Gambaran Jumlah Trombosit pada Spesimen Darah. *Jurnal Kesehatan Tumbasai*, 4(September), 3101–3108.
- Maharani, A. (2015). *Perbandingan Hasil Pemeriksaan Hematokrit dengan Antikoagulan NA₂EDTA(disodium ethylene diamine tetraacetic acid) dan K₃EDTA (tripotassium ethylene diamine tetraacetic acid)*. Poltekkes Kemenkes Surabaya.
- Maharani, E. A., & Noviar, G. (2018). *IMUNOHEMATOLOGI DAN BANK DARAH*.
- Muti, K. A. (2021). *Perbedaan Penggunaan Antikoaguan Na₂EDTA, K₂EDTA, K₃EDTA Terhadap Profil Leukosit yang Diperiksa Dengan Hematology Analyzer*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Nabila, P. (2020). *Gambaran Jumlah Trombosit Produk Darah Trombocyte Concentrate di UTD PMI Padang*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Perintis Padang.
- Nisa, K. (2015). *Perbandingan Pemberian Antikoagulan antara Na₂EDTA 10% (Konvensional) dengan K₃EDTA (Vacutainer) Terhadap Hasil Pemeriksaan Laju Endap Darah*. Poltekkes Kemenkes Surabaya.
- Nugaraha, G., & Badrawi, I. (2021). *Pedoman Teknik Pemeriksaan Laboratorium Klinik*. CV. TRANS INFO MEDIA.
- Nugraha, G. (2021). *Panduan Pemeriksaan Laboratorium Hematologi Dasar*. CV. TRANS INFO MEDIA.
- Nuryati, & Suhardjono. (2016). Pengaruh Volume, Lama Pendiaman dan Suhu Penyimpanan Darah pada Pemeriksaan Mikrohematokrit Terhadap Nilai Hematokrit. *Jurnal Teknologi Kesehatan*, 12(2), 141–145.
- Permadi, D. R. (2018). Perbedaan Antikoagulan K₂EDTA Dengan K₃EDTA Terhadap Nilai Hematokrit Metode Automatic. *Universitas Muhammadiyah Semarang*.

- Pratiwi, V. A. (2023). *Pengaruh Proporsi Antikoagulan Dengan Volume Sampel dan Pengaruh Lama Waktu Penyimpanan Sampel Pada Hasil Pemeriksaan Rutin*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya.
- Putri, A. P. H. (2021). Nilai Hematokrit pada Pasien Diare. *Jurnal Laboratorium Medis*, 03(02), 120–126.
- Rahmatillah, A. A. (2018). Pemeriksaan Hematokrit pada Petani Garam di Dusun Ageng Desa Pinggir Papas Sumenep. In *New England Journal of Medicine* (Vol. 372, Issue 2). Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Rosidah, & Wibowo, C. (2018). Perbedaan Antara Pemeriksaan Antikoagulan Edta Dan Heparin Terhadap Nilai Hematokrit (Hct). *Jurnal Sains*, 8(16), 16–21. <http://journal.unigres.ac.id/index.php/Sains/article/view/800/671>
- Sabang, S. M., & Said, I. (2018). *PENENTUAN KADAR NATRIUM (Na) DAN KALIUM (K) DALAM BUAH PISANG KEPOK (MUSA PARADISIACA L .) BERDASARKAN TINGKAT KEMATANGANNYA*. 7(August), 115–121.
- Sasani, D. F., Santosa, B., & Ariyadi, T. (2017). *Perbedaan Morfologi Eritrosit Pada Pemberian Antikoagulan EDTA Konvensional (Pipet Mikro) dengan EDTA Vacutainer* [Universitas Muhammadiyah Semarang]. <http://repository.unimus.ac.id/id/eprint/1177>
- Sitanggang, N. M. A. (2018). *Pengaruh Penyimpanan Darah Terhadap Kadar Hemoglobin pada Komponen Whole Blood Darah Donor Sebelum dan Sesudah Disimpan Selama Satu Minggu di PMI Kota Medan*. Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
- Sun, N. N. (2022). Analisis Kesalahan Pada Proses Pra Analitik dan Analitik Terhadap Sampel Serum Pasien di RSUD Budhi Asih. In *Jurnal Medika Utama* (Vol. 03, Issue 04). Universitas Binawan.
- Syafa'ati, F. L., Sukeksi, A., & Santosa, B. (2017). *Perbedaan Hasil Kadar Hematokrit Metode Mikrohematokrit dengan Antikoagulan EDTA Cair dan Serbuk* (Vol. 05). Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Tuntun, M., & Rahayu, P. (2019). Pengaruh Menstruasi Terhadap Profil Hematologi pada Siswi SMPN 22 Bandar Lampung. *Jurnal Analis Kesehatan*, 8(2), 34. <https://doi.org/10.26630/jak.v8i2.1860>
- Wahdaniah, & Tumpuk, S. (2018). Perbedaan Penggunaan Antikoagulan K2EDTA dan K3EDTA Terhadap Hasil Pemeriksaan Indeks Eritrosit. *Jurnal Laboratorium Khatulistiwa*, 1(1), 72–80.
- Widyawati, W. (2020). *Gambaran Jumlah Leukosit Menggunakan Antikoagulan Na2EDTA 10 % Konvensional Dan Antikoagulan K2EDTA Vacutainer*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Suakarta.